

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Pada BAB V ini, peneliti akan membahas hasil penelitian, dan diskusi hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan deskripsi data (1) kemampuan berpikir reflektif setiap siswa dalam memecahkan masalah berbentuk semantik pada pokok bahasan fungsi, (2) kemampuan berpikir reflektif setiap siswa dalam memecahkan masalah berbentuk figural pada pokok bahasan fungsi, (3) kemampuan berpikir reflektif setiap siswa dalam memecahkan masalah berbentuk simbolik pada pokok bahasan fungsi.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 5. 1
Tingkat Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Semantik, Figural, dan Simbolik

Bentuk Masalah	Kode Subjek	Tingkat Kemampuan Berpikir per nomor	Tingkat Kemampuan Berpikir per subjek
Semantik	S ₁	(1) Reflektif	Sangat Tinggi
		(2) Reflektif	
	S ₂	(1) Reflektif	Tinggi
		(2) Cukup Reflektif	
	S ₃	(1) Cukup Reflektif	Tinggi
		(2) Reflektif	
	S ₄	(1) Cukup Reflektif	Sedang
		(2) Cukup Reflektif	

	S ₅	(4) Cukup Reflektif	Tinggi	
		(5) Reflektif		
Figural	S ₁	(3a) Reflektif	Sangat Tinggi	
		(3b) Reflektif		
	S ₂	(3a) Reflektif	Sangat Tinggi	
		(3b) Reflektif		
	S ₃	(3a) Reflektif	Sangat Tinggi	
		(3b) Reflektif		
	S ₄	(3a) Reflektif	Sangat Tinggi	
		(3b) Reflektif		
	S ₅	(3a) Cukup Reflektif	Tinggi	
		(3b) Reflektif		
	Simbolik	S ₁	(4) Reflektif	Sangat Tinggi
			(5) Reflektif	
S ₂		(4) Reflektif	Sangat Tinggi	
		(5) Reflektif		
S ₃		(4) Reflektif	Tinggi	
		(5) Cukup Reflektif		
S ₄		(4) Reflektif	Tinggi	
		(5) Cukup Reflektif		
S ₅		(4) Reflektif	Tinggi	
		(5) Cukup Reflektif		

Dari data analisis di atas, maka peneliti dapat membandingkan kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah berbentuk semantik, figural, maupun simbolik pada pokok bahasan fungsi dari siswa kelompok atas, sedang dan bawah sebagai berikut:

1. Pada penyelesaian soal berbentuk semantik, kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok atas adalah sangat tinggi, kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang adalah tinggi, dan kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok bawah adalah tinggi.
2. Pada penyelesaian soal berbentuk figural, kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok atas adalah sangat tinggi, kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang adalah sangat tinggi, dan kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok bawah adalah tinggi.
3. Pada penyelesaian soal berbentuk simbolik, kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok tinggi adalah sangat tinggi, kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang adalah tinggi, dan kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok bawah adalah tinggi.

Berdasarkan data data perbandingan kemampuan berpikir reflektif siswa diatas, maka dapat dibahas hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang sama dengan kelompok bawah dalam memecahkan masalah berbentuk semantik pada pokok bahasan fungsi.
2. Kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok atas sama dengan kelompok sedang dalam memecahkan masalah berbentuk figural pada pokok bahasan fungsi.

3. Kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang sama dengan kelompok bawah dalam memecahkan masalah berbentuk simbolik pada pokok bahasan fungsi.

Dari analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang dan kelompok bawah sama dalam memecahkan masalah berbentuk semantik dan simbolik pada pokok bahasan fungsi, dengan tingkat kemampuan berpikir tinggi. Sedangkan kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah berbentuk figural pada pokok bahasan fungsi rata-rata mencapai tingkat kemampuan berpikir sangat tinggi, karena masalah berbentuk figural lebih visual atau nyata dari pada masalah berbentuk semantik dan simbolik.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berpikir reflektif perlu diketahui dan dikembangkan sejak dini, karena dapat mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir reflektif seseorang. Kemampuan berpikir reflektif sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu menyelesaikan masalah baru yang mungkin pernah dihadapi sebelumnya. Selain itu, kemampuan berpikir reflektif juga bisa membantu mendeteksi solusi dari suatu masalah tersebut sudah benar atau belum, sehingga bisa memperbaiki jika ada kesalahan dalam pemecahan masalahnya.

Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang sama dengan kelompok bawah dalam memecahkan masalah berbentuk semantik,

karena tingkat kemampuan berpikir reflektif subjek S₂, S₃ dan subjek S₅ sama-sama dikatakan tinggi. Kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok atas sama dengan kelompok sedang dalam memecahkan masalah berbentuk figural, karena tingkat kemampuan berpikir reflektif subjek S₁ dan S₂, S₃, S₄ sama-sama dikatakan sangat tinggi. Kemampuan berpikir reflektif siswa kelompok sedang sama dengan kelompok bawah dalam memecahkan masalah berbentuk simbolik, karena tingkat kemampuan berpikir reflektif subjek S₃, S₄ dan S₅ sama-sama dikatakan tinggi.

Dalam penelitian ini, tingkat kemampuan berpikir reflektif siswa yang paling tinggi dalam memecahkan masalah berbentuk figural, semantik, dan simbolik adalah subjek dari kelompok atas dengan kode S₁, dari tiga bentuk masalah tersebut kemampuan berpikir reflektif subjek dengan kode S₁ dikatakan sangat tinggi seluruhnya. Sedangkan subjek dengan kode S₅, kemampuan berpikir reflektifnya dalam memecahkan masalah berbentuk semantik, figural, dan simbolik dikatakan tinggi seluruhnya.